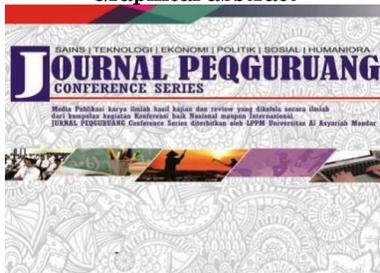


Graphical abstract



**PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
LOMBONG KECAMATAN MALUNDA
KABUPATEN MAJENE**

¹Hardinato, ²Muh. Massyat, ³Aco Parawansa

Universitas Al Asyariah Mandar
h9576957@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the management of natural resources (Excavated C sand mine) in Lombong village as well as community motivation in managing the Excavated C sand mine.

The method steps used in obtaining data are Qualitative Descriptive Research Research Locations in Lombong Village, Malunda District, District. Majene Data collection techniques use Interview Observation, Data and conclusion documentation

Based on the results of research on Natural Resource Management to improve the Community Economy of Lombong Village (Special Study of Pasir Galiang Mine C) Abundant natural resource wealth (SDA) in Majene Regency, Malunda District, Lombong Village. So the results of research on Natural Resource Management for improvement Community Economy in Lombong Village (Special Study of the Pasir Galiang C Mine) Community Motivation in managing the Galing C Mine really supports the development of the economy in Lombong Village thereby reducing the level of unemployment in Lombong Village

Keywords: *Natural Resources, Enhance, Economy*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengelolaan sumber daya alam (Tambang pasir Galian) di desa lombong serta Motivasi Masyarakat dalam pengelolaan Tambang Pasir Galian .

Adapun langkah-langkah metode yang digunakan dalam memperoleh data yaitu Penelitian Deskriptif Kualitatif Lokasi Penelitian di desa lombong Kec.Malunda Kab. Majene Tehnik pengumpulan data menggunakan Observasi Wawancara, Data dan dokumentasi kesimpulan. Berdasarkan Hasil dari penelitian tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lombong (Study Khusus Tambang Pasir Galiang) Kekayaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah di Kabupaten Majene Kecamatan Malunda Desa Lombong Sehingga Hasil dari penelitian tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lombong (Study Khusus Tambang Pasir Galiang) Motivasi Masyarakatdalam pengelolan Tambang Galing sangat mendukung kembangnya perekonomian di desa lombong sehingga mengurangi tingkat pengangguran di desa lombong

Kata Kunci : Sumberdaya ALam, Meningkatkan, Ekonomi

Article history

DOI:

Received : 2024-07-29 / Received in revised form : 2024-11-29/ Accepted : 2024-11-29

1. PENDAHULUAN

Sumber Daya Alam (Tambang pasir, galian C) merupakan penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Lombongbaghan bagi kalangan anak muda Desa Lombong merupakan penghasilan tetap karna disamping mereka suka dengan bermain di air, maka mereka juga menggunakan kesempatan untuk sambil bermain sambil mengambil pasir yang ada disungai. Dengan demikian taraphidup masyarakat dan pemuda yang ada di Desa Lombong dengan sendirinya akan membaik danekonominya akan meningkat dengan dibuktikan hamper setiap hari masyarakat dan pemuda berada di sungai deking untuk mengangkut pasir sungai naik kepinggir sungai dengan menggunakan perahu *Lepa-lepa* dalam bahasa mandar atau menggunakan *raki*.

Kekayaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah di Kabupaten Majene kecamatan Malunda Desa Lombong. Jika Sumber Daya Alam dimanfaatkan dengan baik maka akan mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang ada di Kabupaten Majene Kecamatan Malunda terkhusus di Desa Lombong. Desa Lombong merupakan salah satu dari 62 Desa yang ada di Kabupaten Majene yang terletak di dataran rendah atau berada di pinggir pantai bagian utara dari ibu kota kabupaten majenedengan jumlah penduduk sesuai data yang di peroleh dari pemerintah Desa Lombong pada tahun 2023 tercatat sejumlah 2.274 jiwa yang terdiri dari 1.146 perempuan dan 1.128 laki-laki serta jumlah kepala keluarga sebanyak 581 Kepala Keluarga

Desa lombong mayoritas penduduknya adalah petani dan nelayan selebihnya adalah pengusaha dan ASN. Masyarakat desa lombong hampir semua tinggal di sekitar bantaran sungai Deking sehingga pada saat musim hujan maka bisa menimbulkan terjadinya banjir sehingga nyawa mereka sangatlah terancam disebabkan meluapnya sungai Malunda yang akrab di sebut sungai Deking. Namun dibalik terjadinya banjir atau sungai Malunda meluap maka disitupulalah rezki dan berkah datang di masyarakat pada khususnya masyarakat penambang pasir sungai, dimana jika sudah selesai banjir maka pasir sungai dengan kualitas yang bagus akan bertumpuk di bawah dasar sungai deking atau yang selalu di sebut sungai Malunda

Dari meluapnya atau banjirnya sungai Deking tersebut, maka masyarakat dapat mencari tambahan penghasilan lewat tambang pasir sungai yang ada di sekitaran sungai deking tersbut

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat terkhusus pengelolaan sumber daya alam untuk pengembangan tambang pasir sungai ini, masyarakat sangat terbantu terutama pada sektor ekonomi mereka yang dimana pada saat hasil dari panen sawah dan hasil tangkap ikan berkurang maka pekerjaan dari pengambilan pasir menjadi alternative untuk membantu perekonomian keluarga mereka sehingga beban keuangan terasa berkurang dan ringan bagi masyarakat Desa Lombong pada umumnya

Jika kita memperhatikan dan mengamati kembali kepada penataan Sumber Daya Alam (SDA) yang sudah dilakukan selama ini, system pengelolaan sumber daya alam yang diterapkan di dalam Negara Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Majene pada khususnya, lebih kepada pendekatan di mana negara ataupun suatu daerah dalam hal ini pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang mempunyai kewenangan serta andil didalam pengelolaan sumber daya alam SDA tanpa mempertimbangan dan melibatkan masyarakat sekitarnya sehingga padasaat terjadi hal hal yang merusak atau ada penyimpangan dalam pelaksanaan pengelolaan SDA maka masyarakat tidak akan bertanggung jawab dan tidak peduli untuk berbuat dalam menjaga kelestarian SDA tersebut, malahan mereka juga terlibat dalam pengrusakan serta memanfaatkan SDA tanpa peduli dengan panorama keindahannya

Bercerita masalah pasir, dengan adanya penambang pasir yang ada di Desa Lombong masyarakat atau pengusaha dalam hal ini kontraktor proyek bangunan yang menggunakan pasir merasa terbantu karna tidak lagi susah dan jauh mencari matrial pasir tersebut karena sudah disiapkan oleh para masyarakat penambang pasir sungai Deking sehingga secara hitungan ekonomi maka masyarakat sangat diuntungkan terutama dalam keuangan mereka Kelancaran dan keberhasilan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Lombong tidak terlepas dari peranan dan kerjasama pemerintah dalam hal ini pemerintah setempat, Pemdes Lombong yang tak henti henti nyamemberikan masukandan pelayanan baik dari segi keamanan maupun pendampingan terkait dengan tambang pasir ini, apalagi dalam UU Desa nomor 06 tahun 2016 menjamin terkait dengan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam (SDA). Selain dari UU Desa tahun 2016 diatur juga dalam UU RI nomor 23 tahun 1997 terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang tercantum dalam *pasal 1 ayat 2* yang berbunyi pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya terstruktur demi melestarikan mamfaat lingkungan hidup yang mencakup kebijakan, penataan, pemamfaatan, pengembangan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup. Sedangkan dalam pasal 1 ayat 10 menjelaskan terkait sumber daya alam yang mencakup sumber daya alam hayati dan non hayati serta sumber daya buatan

Secara geografis bahwa Desa Lombong merupakan wilayah Kecamatan Malunda yang dimana bahwa Desa Lombong merupakan kawasan sungai yang menyimpan banyak potensi besar terutama di sector tambang pasir sehingga masyarakat mengembangkan galian C dalam hal ini tambang pasir yang ada di sungai Deking. Dalam upaya pengelolaan tambang tersebut dilakukan secara berkelompok serta ada juga yang secara individu namun tetap di bina oleh Pemerintah Desa Lombong. Berbagai upaya pemerintah desa baik bersifat *structural approach* dan *non structural approach*.

Setelah mengamati serta berdasarkan pemikiran diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang dikemas dalam sebuah judul, "**Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat (studi kasus tambang pasir, galian C) di Desa Lombong Kecamatan Malunda Kabupaten Majene**".

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan yakni menggunakan jenis penelitian kualitatif atau deskriptif dimana penelitian ini menggambarkan situasi dan kondisi yang ada dilapangan, diperlukan untuk mengangkat dan mengupas sebuah masalah dalam penelitian, kemudian penelitian dijabarkan dalam sebuah analisis hingga mendapatkan sebuah kesimpulan sesuai tujuan awal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA)

Dari sudut pandang terhadap SDA, maka kita akan mendapati yang namanya kebutuhan Masyarakat, salah satunya adalah peningkatan Ekonomi.

Bapak Bakri salah satu penambang pasir. Beliau mengatakan:

„Kami sebagai penambang sangat bersyukur karna setiap hari kami bisa mendapatkan penghasilan untuk menambah perekonomian keluarga kami lewat penambangan ini, menjadi potensi yang sangat baik di desa lombong “Senin, 15 April 2024

Setelah itu yang kami pertanyakan selanjutnya Sejauh mana motivasi Masyarakat tentang kerjasama beliau menjawab

“Sejauh ini berbicara tentang kerjasama masyarakat Desa lombong dari segi kerjasama sudah bersosial dan bergotong royong dalam hal apa pun itu Bukan hanya tentang Pengelolaan Tambang pasir galian C saja disemua aspek sudah bekerjasama” *Senin, 15 April 2024*

Pertanyaan wawancara selanjutnya Apakah ada tingkat kerugian dalam pengelolaan SDA beliau menjawab

“Tingkat kerugian pengelolaan SDA kualitas pralatan seperti perahu, mesin kapal dan bahan bakar minyak (Bensin) bahwasan sering terjadi Kecelakaan dalam proses penambangan misalnya perahu yang digunakan penambang pasir tenggelam atau rusak dalam ini akan mengurangi Pendapatan ekonomi masyarakat” *Selasa, 18 April 2024*

Wawancara Selanjutnya Mengenai berapa keuntungan dalam tambang pasir Galian C beliau menjawab bahwa

“Keuntungan dalam pengelolaan tambang pasir ketika pronyek bertambah banyak dan pembangunan rumah masyarakat, jika pronyek berjalan dengan baik penghasilannya sekitar 1 jutaan per-hari,” *Selasa, 18 April 2024*

2. Pembahasan

a. Pengelolaan Sumber daya alam

Pengelolaan tambang pasir galian c sumber daya alam adalah suatu usaha manusia untuk mengubah, mengatur serta membina ekosistem sumber daya alam agar memperoleh dan mendapatkan manfaat yang maksimal dengan mengusahakan kontinuitas produksinya

Pengelolaan sumberdaya alam yang ada di Desa Lombong bertujuan untuk menjamin kelestarian fungsi sumberdaya alam dan keseimbangan lingkungan sehingga bisa mendukung upaya pembangunan yang berkelanjutan guna peningkatan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat

b. Peningkatan Ekonomi

Dengan adanya salah satu sumber daya alam di suatu Desa atau wilayah maka itu akan menjadikan sebuah desa akan mengalami pertumbuhan ekonomi masyarakatnya membaik serta kehidupan Pada hasil wawancara bersama bapak H.Amiruddin kepala desa lombong dan salah satu masyarakat desa lombong ketika di temuipeneliti mengatakan: mulai dari awal pengelolaan Sumber Daya Alam (penambang pasir) di desa Lombong ini sampai sekarang Alhamdulillah membuat pemerintah dan masyarakat terbantu, di satu sisi kami sebagai pemerintah merasa senang karna ekonomi masyarakat kami bisa memenuhi dan menutupi kebutuhan sehari harinya. Sementara kami masyarakat bersyukur karna dengan adanya pengelolaan sumber daya alam terkait tambang pasir sangat membantu kami dalam segi ekonomi masyarakatnya akan menuju kemakmuran. Dimana terlihat pada masyarakat di Desa Lombong perekonomian masyarakatnya terbantu disaat sumber daya alam terkait pengembangan tambang pasir sungai

c. Penambang Pasir

Tambang pasir merupakan satu elemen atau kategori dalam sumber daya alam yang ada. Berbicara tambang pasir berarti kita berbicara sumber daya alam yang ada di bumi ini. Kita di desa lombong sangat bersyukur karna sumber daya alam kita sangat beragam, salah satunya adalah sumberdaya alam tambang pasir sungai yang terletak dijalan Poros Majene mamuju Sulawesi Barat.

Dari hasil wawancara diatas kami penulis bisa melihat dan menyimpulkan bahwa tambang pasir sungai ini yang dianggap bisa merusak lingkungan, ternyata mampu membantu perekonomian masyarakat Desa Lombong dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sesuai apa yang kami dapat penjelasan dari pemerintah Desa. Jadi yang kami maknai bahwa penambangan pasir ini mampu di jaga bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam pemeliharannya serta keberlanjutannya ke depan walaupun ada resiko yang akan di hasilkan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan yang di peroleh mengenai Pengelolaan sumber daya alam untuk peningkatan ekonomi masyarakat (study kasus tambang

pasir, Galian C) di Desa Lombong Kecamatan Malunda Kabupaten Majene, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan sumber daya alam (tambang pasir sungai)
 - Dalam pengelolaan sumberdaya alam (tambang pasir) dengan melakukan pengurusan pasir di dasar sungai Deking ini akar seyoknyanya kita bisa melakukan dengan dengan pengambilan yang tidak berlebihan. Karena dengan tindakan pengambilan yang berlebihan akan bisa merusak ekosistem dari SDA yang ada dan bisa menimbulkan bahaya serta tidak akan berkelanjutan.
 - Sumberdaya alam ini mempunyai tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, sehingga dalam pengelolaan penambangan pasir ini di harapkan masyarakat mampu mencukupi kebutuhan ekonominya dan mampu mencukupi kebutuhan generasi sekarang dan tidak merusak kebutuhan generasi yang akan datang
 - Dalam mengelola SDA tambang pasir ini, kita harus betul betul bertanggung jawab. Harus dilakukan dengan cara selektif artinya kita harus memilih menggunakan sumberdaya alam dengan kepentingan kehidupan ini dan kehidupan berikutnya serta tetap menjaga kelestariannya agar dapat bertahan lama
 - Harus mempunyai motivasi yang kuat oleh masyarakat dalam mengelola sumber daya alam serta tetap menjaga persaudaraan sesama penambang agar tetap terjaga hubungan silaturahmi diantara kita

2. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan Sumber daya Alam mampu meningkatkan ekonomi masyarakat pada umumnya. Ekonomi merupakan suatu permasalahan dalam kebutuhan bermasyarakat dan keluarga, baiknya suatu ekonomi masyarakat tergantung bagaimana cara pengelola sumber daya alam yang baik dan bertanggung jawab

Dalam pengelolaan sumber daya alam di tambang pasir ini sangat membantu masyarakat baik itu dalam pinansialnya maupun dalam hubungan nya dengan sesama masyarakat. Dibuktikan dengan terjalannya hubungan silaturahmi mereka terjaga sampai saat ini. Dalam hal ini juga pemerintah Desa terbantu karena kerukunan masyarakat nya berjalan dan ekonominya membaik

Dalam pengelolaan sumber daya alam ini mempunyai juga resiko dan dampak negatifnya yang dimana ini akan menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah Desa dan masyarakat sehingga

dalam pelaksanaannya ini bisa di dapati apa dan bagaimana menyelesaikan hal hal yang ditakutkan. Dalam pelaksanaan ini pula kita jangan hanya mengenal baiknya dan positifnya namun kita harus terpokus kepada dampak yang akan di hasilkan ke depan

DAFTAR PUSTAKA

Briro 1, B., , Cindy Hulzannah Damanik², S, A, S., & Mahrezeki⁵, W. (2023). JK2M: *jurnal kemitraan kepada masyarakat pemberdayaan wisata AekSordang di Desa PuloDogom sebagai program XX, 2-6.*

Dasemadi, H, S., & Prananingtyas, P (2020). *kebijakan corporate social responsibility (CSR) sebagai strategi hukum dalam pemberdayaan masyarakat di Indonesia. jurnal wawasan yuridika*

Hararap, Y T., Sumaryadi, H. I. N., & ... (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam program kelompok wanita tani. (Kwt) di kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang provinsi Jawa..... *daerah di Indonesia*, 233
42. <https://ejournal.goacademica.com/index.php/jv/article/download/644/596>

I Wayan yuliarta, H. K. R. (2021). peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis teknologi sebagai upaya memperkuat keamanan maritim di Indonesia. *Dinamika sosial budaya*, 23(1), 1-10. <http://dx.doi.org/10.26623/jdsb.v23i1.1698>

Irawati, E. (2021). peningkatan kapasitas Desa berdasarkan pada Undang-undang No.6 Tahun 2014. *Paper knowledge , toward a Media History of Document*, 3(2), 6

Massyat, M. (2019). Analisis Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kantor Camat Tapalang Kabupaten Mamuju. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 2(1).

MUNIR, F (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Desa Muaramas Kecamatan Mejusu Timur Kabupaten Mesuji.

Rizal, A., & Tandos, R. (2021). strategi pemberdayaan kader posyandu melalui pendampingan komunitas di Yayasan Kalianamitra. *jurnal community online*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.15408/jko.v2i1.21887>.

Rizal, A., & Tandos, R. (2021). strategi pemberdayaan kader posyandu melalui

pendampingan komunitas di Yayasan
Kalian Mitra. *jurnal communityonline*, 2(1), 1-
10. <https://doi.org/10.15408/jko.v2i1.21887>.

Saparsoo, S., Tecoalu, M., Siswanto, B., Tarigan, K.,
Wijaya, D., Amelinda, R., Riruma, O., & Hery Winoto
Tj. (2021). Peningkatan kapasitas Life Skill pada
program kewirausahaan Siswa SMK Pelita IV dan
Kelurahan Tanjung Duren utara. *Jurnal
pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 4(3), 247-
256. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i3.923>

Sujana, I. W., Al Zarliani, W. O., & Hastuti,
H. (2020). Pemberdayaan Ekonomi masyarakat
pesisir melalui pengelolaan rumput Laut. *Jurnal
pengabdian Kepada Masyarakat MENBANGUN
NEGRI*, 4(1), 24-
33. <https://doi.org/35326/pkm.v4i1.573>.